

Pola Asuh Orang Tua Dan Perundungan (Bullying) Pada Siswa

Ivaniar Nadaa Nabila¹, Erwin Erlangga²

Universitas Semarang^{1,2}

E-mail: Ivaniarnadaa36@gmail.com¹, erwinerlangga@usm.ac.id²

Article History:

Received

5 Agustus 2022

Revised

19 Desember 2022

Accepted

7 September 2024

Published

30 Oktober 2024

Abstract. School is a place where a person gains knowledge and forms a better and positive character. cases of violence or bullying in schools are now emerging and much discussed. Bullying is behavior that injures and injures another person repeatedly. Parents have a very important role for children to minimize bullying behavior. parents tend to provide information where it is important to empathize, respect each other and also not do violence to others. This study aims to find out what kind of parenting style prevents bullying. This study uses a qualitative literature review method by analyzing research journals related to parenting style and bullying behavior.

Keywords : Cognitive Behavioral Therapy, Narkoba

Abstrak. Sekolah merupakan tempat dimana seorang menimba ilmu dan membentuk karakter menjadidi lebih baik dan positif. Kasus kekerasan atau perundungan di sekolah justru kini muncul dan banyak diperbincangkan. perundungan (Bullying) merupakan perilaku menyakiti dan melukai orang lain secara berulang kali. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting bagi anak agar meminimalisir perilaku perundungan. Dimana orang tua cenderung akan memberikan informasi pentingnya berempati, saling menghargai dengan sesama dan juga tidak melakukan kekerasan kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola asuh seperti apa yang mencegah perundungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif literatur review dengan menganalisis jurnal penelitian yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan perilaku perundungan

Kata kunci : Gaya Pengasuhan, Penindasan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perundungan (Bullying) adalah tingkah laku agresif dimana diperlakukan dengan disengaja atas individu atau kelompok dan terkadang dilakukan atas korban dimana tak mampu membela dirinya (Ahmed & Braithwaite, 2004).

Kasus perundungan kerap kali ada di dunia sekolah dimana membuat berbagai individu makin prihatin, mencakup komisi keamanan anak. Sesuai Komisi Keamanan Anak, Indonesia ialah negara bersama contoh perundungan di sekolah. KPAI merekam 369 informan mengenai dengan isu perundungan serta 25% atas total yang ada ialah informan di sektor persekolahan, khususnya 1.480 perkara (Setyawan, 2014). Berbagai cara telah dilakukan untuk mengurangi kasus perundungan disekolahan termasuk komisi perlindungan anak menghimbau para pendidik guna cenderung menjaga juga peduli pada semua pelajar.

Dalam pandangan riset dimana dipimpin Ahmed dan Braithwaite, (2004) merekomendasikan kalau tokoh dimana cukup kuat memutuskan perilaku melecehkan individu ialah keluarga. Sesuai Sofyan (2013), keluarga dan sekolah ialah sebagai media vital dalam kehidupan anak. Wali berperan penting dalam mempengaruhi pergantian peristiwa anak-anak serta cenderung jauh lagi secara sosial bersama interaksi, mengutarakan emosi, dan juga belajar nilai-nilai moral. Pada saat anak memasuki masa sekolah, para pendidik yang berada di sekolah pada dasarnya tidak hanya melakukan pengembangan ketrampilan kognitif, namun juga akan sangat mempengaruhi emosional dan sosial anak (Sofyan, 2013). Beberapa faktor utama dari keluarga pada perilaku perundungan adalah kurangnya kepedulian orang tua yang rendah, pengasuhan dimana terlalu lunak membuat anak tak diperbolehkan menjalankan apa yang diperlukan anak, tak tersedianya pengawasan dari wali, serta kelakuan orang tua yang cenderung tidak secara langsung memberi contoh perilaku perundungan dirumah (Manalu et al., 2019).

Menurut Ponny Retno, (2008)peranan orang tua dalam perilaku perundungan adalah orang tua mampu dalam memberikan informasi pentingnya berperilaku baik dengan sesame, bisa menemani serta menjaga anak dalam suka maupun duka. Anak dimana condong tumbuh atas keluarga dimana kerap kali jadi mangsa olokan, pemukulan, serta ketidak adilan dalam

keluarga, anak cenderung merekam dalam otak dan cenderung menjadi penyebab perilaku perundungan (Sugijokanto, 2014).

Berdasarkan uraian diatas membuat kita dapat mengetahui bahwa perundungan akan sangat merugikan banyak pihak, dan orang tua yang menjadi peranan penting untuk mengajarkan dan menunjukkan perilaku baik sehingga anak cenderung menjadikan panutan. Maksud riset ini guna mengenal gambaran permasalahan perundungan serta cara mendidik orang tua seperti apa yang menjadi penyebab perilaku perundungan.

Metode

Riset ini memanfaatkan metodi kualitatif bersama menggunakan metode studi literatur dengan menggunakan berbagai jurnal penelitian, artikel, dan buku sebagai bahan analisis. Dalam penelitian ini beberapa hasil jurnal riset dimana mengenai bersama perundungan dan cara mendidik orang tua yang akan ditelaah juga dirangkum sehingga menjadi gambaran umum mengenai permasalahan cara mendidik orang tua bersama bullying. Kriteria jurnal yang akan dianalisis pada riset ini adalah jurnal penelitian dimana berhubungan bersama cara mendidik orang tua dan juga tingkah laku perundungan. Beberapa jurnal penelitian dimana bakal ditelaah serta diperiksa pada riset ini antara lain :

1. "Bullying di Sekolah serta pengaruhnya terhadap Masa Depan Anak (Prasetyo, 2011)". Fokus pada penelitian ini yaitu mengacu pada dampak akibat Bullying bagi masa depan anak.
2. "Bullying di Sekolah : Minimnya Empati Pelaku Bullying serta Pencegahan (Rahayu & Permana, 2019)". Fokus pada riset ini yaitu mengacu terhadap berbagai unsur dimana berpengaruh atas perilaku bullying.
3. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Remaja (Syofiyanti, 2016)". Fokus penelitian ini adalah pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku bullying.
4. "Cara Mendidik Orang Tua Dan Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Semarang (Setyowati, 2019)". Fokus terhadap riset ini ialah mengacu pada gambaran cara mendidik orang tua dengan perilaku bullying.

5. "Pemeriksaan Cara Mendidik Orang Tua Atas Persoalan Perilaku Bullying Terhadap Remaja di SMK Kota Bukittinggi (Ramadia & Putri, 2019)". Fokus dalam riset ini ialah mengacu pada kaitan antara cara mendidik orang tua bersama perilaku bullying.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis dari enam jurnal penelitian, sebagian besar hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perilaku perundungan serta cara mendidik orang tua yang terjadi terhadap para pelajar. Berikut hasil analisis beberapa artikel tentang perundungan dan pola asuh orang tua.

No	Judul	Penulis & Tahun Publikasi	Metode	Hasil
1.	Bullying di Sekolah dan Dampaknya bagi Masa Depan Anak	(Prasetyo, 2011)	Kualitatif	-Pelaku perundung cenderung lebih kuat dan korban cenderung lebih lemah. - faktor resiko perundungan seperti psikologis, emosional, biologis dan juga faktor lingkungan - terdapat hal yang bisa menjegah perilaku perundungan diantara lain dengan mendidik dan cara memperlakukan anak
2.	Bullying di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying dan Pencegahan	(Rahayu & Permana, 2019)	Kuantitatif	- kemampuan dalam peduli mengembangkan positif pada individu lainnya juga menjaga interaksi sosial serta juga hubungan - hal ini menyebabkan tingkat perilaku perundungan semakin meningkat karena kurangnya pencegah dari sekolah. -Perilaku perundungan disekolah jika tak segera

- | | | | |
|----|---|-------------|---|
| 3. | Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Remaja (Syofiyanti, 2016) | Kualitatif | dicegah bisa menyebabkan trauma, dan depresi
-cara mendidik orang tua dimana cenderung terlalu permisif yang akan menyebabkan anak tidak bebas menjalankan aktivitas dimana anak inginkan,
-cara mendidik orang tua dimana cukup berlebihan dengan anak yang sehingga anak jadi terbiasa bersama keadaan dimana menekannya
- pelaku perundung berasal atas anak dimana tumbuh dengan tidak figure ayah serta kerap kali jadi korban atas kekerasan fisik, juga emosional keluarganya |
| 4. | Pola Asuh Orang Tua Dan Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Semarang (Setyowati, 2019) | Kuantitatif | -perilaku perundungan dimana muncul terhadap pelajar ialah bullying verbal.
-faktor dimana bisa berpengaruh atas bullying verbal diantara lain ialah dengan tayangan televise, penggunaan media sosial, dan media cetak.
-Survey yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kebanyakan anak cenderung mengikuti berbagai keadaan dimana terdapat di sebuah film serta mengikuti setiap ucapan dimana tak seharusnya diikuti pada iklim sekolah juga masyarakat |

5.	Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Perilaku Bullying Pada Remaja di SMK Kota Bukittinggi	(Ramadia & Putri, 2019)	Deskriptif Korelatif	-mendapati kaitan cara mendidik orang tua bersama perilaku perundungan. Cara mendidik orang tua
----	--	-------------------------	----------------------	---

Kesimpulan Dan Saran

Mengingat konsekuensi atas pemeriksaan di atas, cenderung dianggap kalau perilaku perundungan bisa jadi efek terhadap semua golongan. Keluarga, terutama wali, memainkan peran cukup guna mencegah perilaku perundungan. Anak-anak dimana memiliki hubungan baik bersama keluarganya akan sering selalu memiliki kesempatan guna menonjol, kehangatan dan anak-anak biasanya akan lebih diperhatikan atas keluarganya.

Berdasarkan perolehan analisis peneliti menyarankan untuk para pihak sekolah lebih memperhatikan para murid untuk meminimalisir perilaku perundungan dan untuk orang tua dinantikan supaya cenderung memikirkan penerapan cara pengasuhan dimana benar bagi anak selaras bersama ciri khas anak dan juga selalu memperhatikan anak sehingga tidak terjerumus kedalam perilaku yang menyimpang.

Daftar Pustaka

- Ahmed, E., & Braithwaite, V. (2004). Bullying and Victimization: Cause for Concern for both Families and Schools. 34(October 2004). <https://doi.org/10.1023/B>
- Hawari, D. (2001). Pendekatan holistik pada gangguan jiwa : skizofre.
- Manalu, L. O., Patimah, S. S., & Haryanto, M. S. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Perilaku Bullying di SMA Al-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 8(2), 147–153. <https://stikesmu-sidrap.ejournal.id/JIKP/article/view/140>
- Ponny Retno, A. (2008). Meredam Bullying 3 cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak. PT Grasindo.
- Prasetyo, A. B. E. (2011). Bullying di Sekolah dan Dampaknya bagi Masa Depan Anak. *El-Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, IV(1), 19–26. <https://stikesmu-sidrap.ejournal.id/JIKP/article/view/140>

- Rahayu, B. A., & Permana, I. (2019). Bullying di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying dan Pencegahan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3), 237. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.3.2019.237-246>
- Ramadia, A., & Putri, R. K. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Perilaku Bullying Pada Remaja di SMK Kota Bukittinggi. *MENARA Ilmu*, XIII(3), 1–9.
- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2018). Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(2), 333–367. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v10i2.2366>
- Setyawan, D. (2014). KPAI :Kasus Bullying dan Pendidikan Karakter. <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter>
- Setyowati, W. E. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dan Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Semarang. *Adi Husada Nursing Journal*, 5(1), 37–41.
- Sofyan, S. W. (2013). *Konseling Keluarga*. Alfabeta.
- Sugijokanto, S. 2014. (n.d.). *Cegah Kekerasan pada Anak*. PT Elex Media Komputindo.
- Syofiyanti, D. (2016). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Remaja. *Jurnal PPKn & Hukum*, 11(1), 67–85. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/3656>
- Wardani, L. K., & Fajriansyah, F. (2017). Perilaku Bullying Mahasiswa Kesehatan. *Journal Of Nursing Practice*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.30994/jnp.v1i1.18>